

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR *RAHMATAN LIL ‘ALAMIN* DI MTsS DARUL ARAFAH PANGKALAN BRANDAN

Mita Permata Sari¹, Dr. As’ad Badar M.Pd²,

Dr. Rani Febriyanni, M.Pd³

¹ Institut Jam’iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Institut Jam’iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : mitapermata168@gmail.com¹, ranifebriyanni1991@gmail.com²

Abstract :

This study aims to examine the implementation of the Rahmatan Lil ‘Alamin Student Profile at MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan, focusing on implementation strategies, supporting factors, inhibiting factors, and its impact on students’ character formation. The Rahmatan Lil ‘Alamin Student Profile emphasizes values of faith, piety, noble character, tolerance, social awareness, and positive contribution to society. This research employs a qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the implementation of Rahmatan Lil ‘Alamin values in the madrasah is carried out through intracurricular, cocurricular, and extracurricular activities, such as congregational prayers, Qur’an recitation, Friday charity programs, Islamic value-based learning, and Islamic student organization (Rohis) activities. Teachers play a significant role as role models (*uswah hasanah*) and as creators of an Islamic school culture. The main supporting factors include leadership commitment, teachers’ exemplary conduct, a conducive school environment, and parental involvement. Meanwhile, the obstacles identified are the negative influence of social media, limited facilities, and inconsistencies in values within the family environment. Overall, the implementation of this profile has succeeded in shaping students to be polite, religious, caring, and honest, although stronger synergy between school, family, and community is still needed to maintain the sustainability and effectiveness of the character-building process based on the Rahmatan Lil ‘Alamin paradigm.

Keywords : Student Profile, Rahmatan Lil ‘Alamin, Character Education, MTsS Darul Arafah

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan dengan fokus pada strategi penerapan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin menekankan nilai iman, takwa, akhlak mulia, toleransi, kepedulian sosial, serta kontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Rahmatan Lil ‘Alamin di madrasah ini diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur’an, sedekah Jumat, pembelajaran berbasis nilai Islami, serta kegiatan Rohis. Guru berperan penting sebagai teladan (*uswah hasanah*) dan pencipta budaya sekolah Islami. Faktor pendukung utama meliputi komitmen pimpinan, keteladanan guru, lingkungan madrasah yang kondusif, dan partisipasi sebagian orang tua. Adapun hambatan yang ditemui antara lain pengaruh negatif media sosial, keterbatasan fasilitas, serta ketidaksesuaian nilai di lingkungan keluarga.

Secara keseluruhan, implementasi profil ini berhasil membentuk peserta didik yang sopan, religius, peduli, dan jujur, meskipun masih diperlukan sinergi lebih kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan serta efektivitas pembinaan karakter Rahmatan Lil ‘Alamin.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses integrasi dunia yang ditandai dengan terbukanya batas-batas antarnegara dalam pertukaran informasi, teknologi, budaya, ekonomi, dan politik. Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi yang pesat menjadikan dunia seakan tanpa batas (*borderless world*), sehingga arus informasi dan interaksi antarindividu berlangsung sangat cepat. Giddens (2000) menyatakan bahwa globalisasi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga membentuk budaya global yang memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku masyarakat di seluruh dunia.

Globalisasi memberikan manfaat besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan, kemudahan komunikasi, dan akses informasi. Namun, pada saat yang sama, ia membawa tantangan serius, khususnya bagi generasi muda Muslim. Arus budaya global yang mengandung nilai-nilai liberalisme, sekularisme, hedonisme, dan materialisme sering kali bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan kesederhanaan (*qana'ah*), tanggung jawab (*amanah*), menjaga kehormatan diri (*iffah*), dan pengabdian kepada Allah SWT. Hidayat (2023) menegaskan bahwa generasi muda yang tidak memiliki identitas keislaman yang kuat cenderung mengalami disorientasi nilai, krisis identitas, serta perilaku menyimpang akibat deras pengaruh globalisasi.

Fenomena tersebut terlihat dari laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2023 yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kasus perundungan, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, serta akses terhadap konten pornografi di kalangan pelajar. Sebanyak 35% pelanggaran moral terjadi pada siswa kelas VII hingga IX, dan kelompok kelas VII menjadi yang paling rentan. Penelitian Pusat Litbang Kementerian Agama RI (2022) juga menemukan bahwa 48% siswa SMP mengaku pernah menyontek, dan 27% di antaranya menganggap perilaku tersebut bukan masalah besar. Data tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan karakter di sekolah belum sepenuhnya berhasil menginternalisasikan nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri peserta didik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter selama ini masih bersifat formalitas, terbatas pada dokumen kurikulum atau perangkat pembelajaran, tanpa disertai pembiasaan dan keteladanan nyata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual melalui konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin, yang menekankan pembentukan pribadi beriman, bertakwa, berakhlak mulia, toleran (*tasamuh*), adil (*‘adl*), peduli sosial (*ta’awun*), dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Menurut Syafrudin (2024), implementasi profil ini bukan sekadar pengajaran agama, tetapi pembentukan karakter yang mampu menjadi agen perdamaian, keadilan, dan kemaslahatan sosial.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan memiliki peran

strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai Rahmatan Lil ‘Alamin melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan ibadah, keteladanan guru, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala, baik dari segi pemahaman pendidik maupun pengaruh budaya global yang terus berkembang.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti Hidayat (2023) dan Syafrudin (2024) telah menyoroti pentingnya pendidikan karakter Islami dan konsep Rahmatan Lil ‘Alamin sebagai pendekatan pembinaan moral generasi muda. Akan tetapi, kajian yang secara spesifik membahas implementasi konsep tersebut di madrasah, terutama pada tingkat MTs, masih sangat terbatas. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya studi empiris untuk melihat bagaimana konsep Rahmatan Lil ‘Alamin diterapkan secara nyata dalam konteks pendidikan Islam formal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta menilai efektivitasnya dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri keislamannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan karakter Islami yang kontekstual, adaptif terhadap perubahan global, dan relevan dengan kebutuhan madrasah masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami secara mendalam proses implementasi *Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin* di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan melalui penggambaran yang menyeluruh dan alami sesuai konteks lapangan. Menurut Creswell & Creswell (2018), penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan melalui pengumpulan data mendalam dan analisis tematik. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta dan hubungan antarfenomena secara sistematis agar hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah secara komprehensif (Given, 2020).

Penelitian dilaksanakan di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan, beralamat di Jalan Melati No. 36 Kampung Baru, Kelurahan Brandan Timur Baru, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama lima bulan, yakni dari Mei hingga September 2025.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan siswa, sedangkan objek penelitian difokuskan pada implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin yang mencakup faktor pendukung, hambatan, serta strategi mengatasinya.

Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung, serta data sekunder yang berasal dari arsip madrasah, laporan kegiatan, dan literatur terkait seperti buku, jurnal, dan dokumen resmi lainnya.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang mencakup tiga tahap utama, yaitu: (1) reduksi data, yakni penyaringan dan pemfokusan data relevan; (2) penyajian data dalam bentuk naratif atau visual untuk memudahkan interpretasi; dan (3) penarikan kesimpulan serta verifikasi guna memastikan keabsahan dan konsistensi temuan penelitian. Proses analisis ini dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga mencapai saturasi.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Moleong (2017), triangulasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan memanfaatkan beragam sumber dan metode pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan realitas objektif di lapangan secara lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan menggambarkan karakter peserta didik yang memiliki nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta tanggung jawab sosial. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, Ibu Wan Dora Anggraini S.Pd.I beliau menyampaikan bahwa “siswa MTsS Darul Arafah pada umumnya sudah menunjukkan sikap sopan, jujur, dan peduli terhadap lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari keterlibatan siswa dalam kegiatan tadarus pagi, salat berjamaah, dan keikutsertaan dalam program sosial seperti sedekah Jumat”.

Guru Fikih, Bapak Rijalul Fakhri, S.Pd.I, menambahkan bahwa karakter pelajar Rahmatan Lil 'Alamin tercermin dalam perilaku siswa saat pembelajaran, terutama dalam menunjukkan nilai-nilai toleransi, kejujuran, dan empati ketika berdiskusi dan berinteraksi di kelas. Sementara itu, salah satu siswa kelas VII, Mustika Zannah, menyampaikan bahwa “kami diajarkan untuk saling menghormati teman dan berbuat baik di mana pun berada, karena guru selalu memberi contoh langsung.”

Hasil observasi dan wawancara ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin telah diinternalisasikan melalui pembiasaan dan keteladanan guru. Temuan ini sejalan dengan Laila, Febriyanni, dan Syarifah (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis nilai Islam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan Konsep Rahmatan Lil ‘Alamin di MTsS Darul Arafah

Penerapan konsep Rahmatan Lil ‘Alamin di MTsS Darul Arafah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

a. Kegiatan Intrakurikuler

Ibu Wan Dora Anggraini, S.Pd.I, menjelaskan bahwa nilai-nilai Rahmatan Lil ‘Alamin diintegrasikan dalam pembelajaran, misalnya penanaman nilai toleransi dalam pelajaran Fiqih dan kasih sayang dalam kisah sirah nabawiyah.

b. Kegiatan Kokurikuler

Ibu Suryana, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia dan pembina kultum, menyampaikan bahwa kegiatan seperti tadarus pagi, kultum harian, dan salat berjamaah dilaksanakan secara rutin untuk membentuk kedisiplinan, kepedulian, dan kebersamaan antar siswa. Pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) juga diterapkan setiap hari.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan Rohis, siswa dilatih menjadi penggerak dakwah kecil di sekolah. Siswa kelas IX, Novita Anggraini, mengatakan bahwa kegiatan ini menumbuhkan kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih luas tentang Islam.

Kepala Madrasah menegaskan bahwa penerapan nilai Rahmatan Lil ‘Alamin merupakan tanggung jawab kolektif seluruh guru dan tenaga pendidik. Nilai-nilai tersebut dibudayakan melalui kegiatan rutin dan program kerja madrasah yang terarah dan berkesinambungan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin

a. Faktor Pendukung

1. Komitmen pimpinan madrasah yang tinggi dalam pengembangan karakter Islam.
2. Peran guru sebagai teladan dan pembimbing moral siswa.
3. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial.
4. Dukungan orang tua dalam pembiasaan nilai-nilai Islam di rumah.

b. Faktor Penghambat

1. Pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku dan kebiasaan siswa.
2. Kebiasaan yang terbawa dari lingkungan rumah yang belum sejalan dengan nilai madrasah.
3. Keterbatasan fasilitas ibadah seperti tempat wudhu dan sound system.

4. Pandangan Umum Kepala Madrasah terhadap Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin

Kepala Madrasah, Ibu Wan Dora Anggraini, S.Pd.I, menegaskan bahwa implementasi nilai Rahmatan Lil ‘Alamin bukan sekadar program, melainkan menjadi *ruh pendidikan* di madrasah. Menurutnya, karakter yang terbentuk dari pendidikan ini akan menjadi bekal bagi siswa dalam

kehidupan bermasyarakat. Ia juga menekankan pentingnya keteladanan guru serta kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan*, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konsep pendidikan Rahmatan Lil 'Alamin di madrasah ini telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Profil pelajar Rahmatan Lil 'Alamin tercermin dari perilaku siswa yang religius, sopan, jujur, dan peduli terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut tumbuh melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, serta kegiatan sosial seperti sedekah Jumat dan gotong royong yang menjadi bagian dari budaya sekolah.

Penerapan nilai Rahmatan Lil 'Alamin di MTsS Darul Arafah dilakukan secara menyeluruh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam pembelajaran di kelas, guru mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan keadilan dalam setiap materi pelajaran. Kegiatan kokurikuler seperti kultum, pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), serta program keagamaan rutin turut memperkuat kedisiplinan dan solidaritas siswa. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti Rohis berperan penting dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab keagamaan siswa sebagai generasi muda yang siap berkontribusi positif di masyarakat.

Keberhasilan implementasi nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain kepemimpinan kepala madrasah yang berorientasi pada visi Islami, keteladanan guru dalam sikap dan perilaku, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti pengaruh negatif media sosial, kebiasaan siswa yang kurang sejalan dengan nilai-nilai sekolah, serta keterbatasan fasilitas sarana ibadah yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah telah berhasil menanamkan nilai-nilai Rahmatan Lil 'Alamin secara berkelanjutan dan kontekstual. Implementasi tersebut berdampak positif terhadap perkembangan spiritual, sosial, dan moral siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, kepedulian sosial, dan kedisiplinan tidak hanya diajarkan dalam teori, tetapi dihidupkan melalui teladan dan pembiasaan dalam keseharian warga sekolah. Dengan demikian, MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan dapat dikatakan telah berperan sebagai lembaga pendidikan yang mampu menumbuhkan generasi muda berkarakter Islami, moderat, dan berwawasan Rahmatan Lil 'Alamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih

disampaikan kepada Kepala Madrasah MTsS Darul Arafah Pangkalan Brandan, Ibu Wan Dora Anggraini S.Pd,I beserta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing serta rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan masukan berharga. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan Islam dan penguatan karakter peserta didik..

REFERENSI

- Creswell, John W., dan J. David Creswell. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Los Angeles: SAGE Publications.
- Giddens, Anthony. (2000). *Runaway World: How Globalisation is Reshaping Our Lives*. London: Routledge.
- Given, Lisa M. (2020). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hidayat, Ahmad. (2023). *Pendidikan Karakter Islami di Era Globalisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Laporan Penelitian Pusat Litbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Tahun 2022*. Jakarta: Kemenag RI.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2023). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak 2023*. Jakarta: KPAI.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafrudin, Muhammad. (2024). *Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.